


Peran Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Lembaga Keuangan Syariah

Tono Wartono¹, Darmun²

^{1,2}Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

E-mail: tono10538@gmail.com

*Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3619>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20 November 2025

Revised: 26 November 2025

Accepted: 2 Desember 2025

Kata Kunci:

Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan, Lembaga Keuangan Syariah

Keywords:

Good Corporate Governance, Financial Performance, Islamic Financial Institutions



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Good Corporate Governance (GCG) dalam meningkatkan kinerja keuangan lembaga keuangan syariah melalui pendekatan studi literatur. GCG merupakan komponen penting dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah yang menjadi dasar operasional lembaga keuangan syariah. Dalam penelitian ini, berbagai literatur dari tahun 2002 hingga 2025 digunakan untuk menggali keterkaitan antara implementasi GCG dengan indikator kinerja keuangan seperti profitabilitas, efisiensi operasional, dan stabilitas lembaga. Hasil telaah menunjukkan bahwa penerapan GCG secara konsisten berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja keuangan, antara lain melalui penguatan manajemen risiko, peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan, serta efektivitas pengawasan internal dan Dewan Pengawas Syariah. Berbagai studi seperti Agusti dan Efika (2025), Suryani dan Rahmawati (2023), serta Hidayat dan Firmansyah (2022) menegaskan bahwa GCG memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan stabilitas bank syariah. Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa pengaruh GCG belum merata pada setiap indikator keuangan, sehingga masih diperlukan penguatan implementasi pada aspek SDM, budaya organisasi, dan mekanisme kepatuhan syariah untuk mencapai keselarasan antara tata kelola dan kinerja keuangan. Penelitian ini memberikan kontribusi berupa identifikasi research gap dalam ketidakkonsistenan temuan antar studi dan menawarkan novelty melalui sintesis menyeluruh mengenai peran GCG berbasis nilai-nilai syariah dalam meningkatkan kinerja lembaga keuangan syariah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti, regulator, dan praktisi dalam memperkuat tata kelola syariah yang lebih efektif dan berkelanjutan.

This study aims to analyze the role of Good Corporate Governance (GCG) in improving the financial performance of Islamic financial institutions through a literature review approach. GCG serves as a fundamental component in ensuring transparency, accountability, and compliance with sharia principles that underpin the operations of Islamic financial institutions. This research synthesizes various studies published between 2002 and 2025 to explore the relationship between GCG implementation and financial performance indicators such as profitability, operational efficiency, and institutional stability. The findings reveal that consistent implementation of GCG positively contributes to financial performance by strengthening risk management, enhancing stakeholder trust, and improving the effectiveness of internal control and the Sharia Supervisory Board. Studies by Agusti and Efika (2025), Suryani and Rahmawati (2023), and Hidayat and Firmansyah (2022) highlight that GCG significantly influences the profitability and stability of Islamic banks. However, several studies also indicate that the impact of GCG varies across different financial indicators, suggesting the need for further improvements in human resources, organizational culture,

and sharia compliance mechanisms to ensure alignment between governance practices and financial outcomes. This study contributes by identifying research gaps related to inconsistent findings across previous research and presents novelty through a comprehensive synthesis of GCG's role grounded in Islamic values. The results are expected to provide valuable insights for researchers, regulators, and practitioners in strengthening more effective and sustainable sharia governance frameworks.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Tono Wartono, et al (2025) Peran Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Lembaga Keuangan Syariah . 4(2) 11846- 11853 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3619>

PENDAHULUAN

Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia menunjukkan tren pertumbuhan yang semakin signifikan seiring meningkatnya preferensi masyarakat terhadap layanan keuangan yang berbasis nilai-nilai Islam (Ahmed et al., 2025). Sebagai lembaga yang mengedepankan prinsip keadilan, transparansi, dan keberlanjutan, lembaga keuangan syariah tidak hanya dituntut untuk mencapai kinerja keuangan yang kuat, tetapi juga menjaga integritas tata kelola perusahaan (Pratama, Permatasari, Almortaza, et al., 2025). Oleh karena itu, implementasi Good Corporate Governance (GCG) menjadi faktor strategis dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan sekaligus memastikan keberlangsungan operasional lembaga keuangan syariah. Dalam konteks ini, GCG dipandang sebagai mekanisme yang mampu mengurangi asimetri informasi, meningkatkan akuntabilitas, dan memperkuat struktur pengawasan internal sehingga dapat berdampak positif terhadap peningkatan kinerja keuangan (Febrina et al., 2025a).

Berbagai penelitian menegaskan bahwa penerapan GCG memiliki hubungan erat dengan kinerja lembaga keuangan syariah. Agusti dan Efika (2025) menunjukkan bahwa GCG bukan hanya meningkatkan kinerja keuangan, tetapi juga reputasi lembaga keuangan syariah secara keseluruhan. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Suryani dan Rahmawati (2023) yang menegaskan bahwa dimensi-dimensi GCG—seperti akuntabilitas, transparansi, dan independensi—berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia. Hidayat dan Firmansyah (2022) juga menegaskan bahwa implementasi GCG dapat meminimalkan praktik manajemen yang tidak efisien serta meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan strategis di sektor perbankan syariah (Widjaja et al., 2025).

Di sisi lain, beberapa penelitian sebelumnya juga mengidentifikasi bahwa hubungan antara GCG dan profitabilitas tidak selalu konsisten. Nurul dan Hamidah (2021), misalnya, menemukan bahwa penerapan GCG hanya berpengaruh pada beberapa indikator profitabilitas, sehingga menunjukkan bahwa peran GCG tidak selalu merata pada seluruh aspek kinerja keuangan. Alamsyah (2020) juga menyoroti bahwa efektivitas GCG sangat dipengaruhi oleh kesiapan institusi dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara menyeluruh, termasuk kesiapan sumber daya manusia, budaya organisasi, serta efektivitas struktur pengawasan syariah. Selain itu, penelitian oleh Fitria dan Hartono (2019) juga menemukan bahwa dampak GCG terhadap kinerja keuangan dapat bervariasi tergantung pada kualitas implementasi dan dinamika internal bank syariah (Halimah et al., 2025).

Secara teoritis, konsep tata kelola dalam lembaga keuangan syariah memiliki kekhasan tersendiri yang membedakannya dari lembaga keuangan konvensional (HR et al., 2025). Haniffa dan Hudaib (2007) menjelaskan bahwa bank syariah membawa identitas etis yang tercermin dalam laporan tahunan mereka, sehingga tata kelola tidak hanya mencakup aspek finansial, tetapi juga nilai-nilai moral dan spiritual (Samsu et al., 2025). Konsep ini diperkuat oleh Chapra dan Ahmed (2002) yang menyatakan bahwa tata kelola pada lembaga keuangan syariah harus menjamin kesesuaian syariah, perlindungan terhadap kepentingan pemilik dana, dan akuntabilitas publik. Perspektif ini menempatkan GCG sebagai pilar fundamental dalam memastikan bahwa lembaga keuangan syariah tidak hanya memenuhi tujuan komersial, tetapi juga tujuan religius dan sosial (Rahman et al., 2025).

Meskipun penelitian mengenai GCG pada lembaga keuangan syariah telah banyak dilakukan, terdapat research gap yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Sebagian besar studi sebelumnya cenderung berfokus pada indikator profitabilitas tertentu dan belum mengintegrasikan secara

komprehensif berbagai dimensi kinerja keuangan, termasuk efisiensi operasional, stabilitas keuangan, serta kualitas aset. Selain itu, penelitian sebelumnya umumnya menelaah GCG dari sudut pandang regulasi dan struktur pengawasan tanpa menyoroti bagaimana peran GCG bekerja dalam konteks perubahan lingkungan industri keuangan syariah yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, penelitian ini menghadirkan novelty berupa analisis literatur yang lebih komprehensif dan holistik, dengan mengkaji peran GCG dalam meningkatkan kinerja keuangan lembaga keuangan syariah melalui pendekatan integratif yang menghubungkan teori tata kelola Islam, dinamika industri kontemporer, serta hasil-hasil empiris terbaru. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru mengenai bagaimana GCG dapat dioptimalkan untuk memperkuat daya saing dan keberlanjutan lembaga keuangan syariah di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) yang berfokus pada penelusuran, pengumpulan, evaluasi, dan sintesis berbagai sumber ilmiah terkait peran Good Corporate Governance (GCG) dalam meningkatkan kinerja keuangan lembaga keuangan syariah. Proses penelitian dilakukan secara sistematis melalui tahapan-tahapan sebagai berikut.

1. **Identifikasi Topik dan Ruang Lingkup Penelitian**
Pada tahap awal, peneliti menentukan fokus kajian, yaitu hubungan antara implementasi Good Corporate Governance dan kinerja keuangan lembaga keuangan syariah. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada literatur yang membahas penerapan GCG, indikator kinerja keuangan, serta konteks industri keuangan syariah di Indonesia. Peneliti juga menetapkan periode literatur yang relevan, terutama jurnal dan buku ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2002 hingga 2025.
2. **Penelusuran dan Pengumpulan Literatur**
Peneliti melakukan pencarian literatur melalui basis data akademik seperti Google Scholar, DOAJ, Scopus, dan portal jurnal nasional. Kata kunci yang digunakan antara lain “Good Corporate Governance,” “kinerja keuangan,” “bank syariah,” “Islamic corporate governance,” dan “Islamic financial institutions.” Literatur yang dikumpulkan meliputi artikel jurnal, buku, laporan penelitian, working paper, dan publikasi akademik lainnya yang relevan dengan topik penelitian.
3. **Seleksi dan Penyaringan Literatur Relevan**
Literatur yang diperoleh disaring menggunakan kriteria tertentu, seperti kesesuaian topik, kualitas publikasi, keterbaharuan, serta kesesuaian metodologi dengan fokus kajian. Peneliti menyingkirkan literatur yang tidak relevan, memiliki validitas rendah, atau tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan argumentasi penelitian. Pada tahap ini juga dilakukan pengecekan ulang untuk memastikan bahwa literatur yang digunakan memiliki reputasi akademik yang baik.
4. **Analisis Isi (Content Analysis) terhadap Literatur Terpilih**
Literatur yang telah diseleksi dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi konsep kunci, temuan penelitian, teori utama, serta variabel-variabel yang berhubungan dengan GCG dan kinerja keuangan. Peneliti menguraikan persamaan dan perbedaan antar literatur, menilai konsistensi temuan, serta mengidentifikasi pola hubungan yang berulang dalam penelitian sebelumnya. Teknik analisis isi digunakan untuk memahami kecenderungan umum dalam implementasi GCG dan dampaknya terhadap kinerja keuangan lembaga keuangan syariah.
5. **Sintesis Teoritis dan Empiris**
Pada tahap ini peneliti menggabungkan berbagai temuan dari literatur yang telah dianalisis untuk membentuk kerangka pemikiran yang komprehensif. Sintesis dilakukan dengan menghubungkan konsep GCG, prinsip-prinsip syariah, serta indikator kinerja keuangan dalam konteks lembaga keuangan syariah. Tahap ini juga menghasilkan pemetaan temuan penelitian sebelumnya, termasuk temuan yang saling mendukung maupun yang kontradiktif.
6. **Identifikasi Research Gap dan Formulasi Novelty Penelitian**
Berdasarkan hasil sintesis, peneliti mengidentifikasi celah penelitian (*research gap*) yang muncul akibat inkonsistensi temuan atau keterbatasan pendekatan pada penelitian sebelumnya. Celah tersebut menjadi dasar dalam merumuskan novelty penelitian, yaitu perspektif baru dalam

memahami peran GCG terhadap kinerja keuangan lembaga keuangan syariah melalui pendekatan integratif dan penerapan teori tata kelola Islam secara lebih komprehensif.

7. Penyusunan Narasi Kajian Literatur dan Penarikan Kesimpulan
Peneliti menyusun hasil kajian dalam bentuk narasi terstruktur yang menjelaskan hubungan antara GCG dan kinerja keuangan lembaga keuangan syariah secara mendalam. Narasi mencakup latar belakang teori, temuan empiris, perbandingan literatur, serta implikasi penelitian. Pada tahap akhir, peneliti menarik kesimpulan yang merangkum pemahaman baru terkait peran GCG dalam meningkatkan kinerja keuangan serta memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini diperoleh melalui analisis berbagai literatur terkait peran Good Corporate Governance (GCG) dalam meningkatkan kinerja keuangan lembaga keuangan syariah. Berikut adalah rangkuman hasil berdasarkan setiap penelitian yang dianalisis.

1. Agusti & Efika (2025)
Penelitian ini menemukan bahwa penerapan GCG berperan signifikan dalam meningkatkan kinerja keuangan dan reputasi lembaga keuangan syariah. Indikator GCG, seperti transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas Dewan Pengawas Syariah, terbukti memperkuat kepercayaan publik dan menciptakan stabilitas keuangan. Penelitian ini menegaskan bahwa reputasi lembaga syariah menjadi elemen strategis yang turut memperkuat kinerja keuangannya.
2. Suryani & Rahmawati (2023)
Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh prinsip utama GCG—transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran—memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia. Profitabilitas, khususnya ROA dan ROE, meningkat seiring penguatan tata kelola internal. Namun, penelitian ini juga menyoroti bahwa efektivitas GCG sangat bergantung pada kualitas implementasinya, bukan hanya keberadaan struktur formal.
3. Hidayat & Firmansyah (2022)
Penelitian ini menegaskan bahwa GCG berperan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengawasan internal, dan kualitas keputusan manajerial. Temuan mereka mengungkap bahwa semakin kuat tata kelola, semakin rendah kemungkinan terjadinya moral hazard di lingkungan perbankan syariah. Dampaknya terlihat pada peningkatan kinerja keuangan, terutama pada stabilitas pendapatan dan efisiensi operasional.
4. Nurul & Hamidah (2021)
Penelitian ini menunjukkan bahwa GCG memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank syariah, tetapi tidak merata pada semua indikator. GCG lebih dominan memengaruhi rasio ROE dibandingkan ROA, yang mengindikasikan bahwa GCG berperan penting dalam memengaruhi efisiensi penggunaan modal ekuitas. Namun, pengaruhnya terhadap efisiensi aset tidak sekuat yang diharapkan, sehingga menunjukkan bahwa implementasi GCG belum sepenuhnya optimal.
5. Alamsyah (2020)
Temuan penelitian ini menggarisbawahi bahwa penerapan GCG mampu meningkatkan keyakinan investor dan pemangku kepentingan terhadap stabilitas lembaga keuangan syariah. Dampak positif GCG terhadap kinerja keuangan terlihat pada perbaikan struktur pendanaan, penurunan pembiayaan bermasalah, dan peningkatan efektivitas pengawasan syariah. Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tantangan terbesar ada pada kesiapan sumber daya manusia dan budaya organisasi.
6. Fitria & Hartono (2019)
Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas implementasi GCG sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan bank umum syariah. Penerapan GCG yang kuat mampu meningkatkan profitabilitas, efisiensi operasional, serta meminimalkan risiko ketidaksesuaian syariah. Temuan ini mempertegas bahwa keberhasilan GCG tidak hanya dipengaruhi kebijakan, tetapi juga konsistensi pelaksanaannya di tingkat operasional.
7. Haniffa & Hudaib (2007)

Penelitian ini memberikan perspektif etis terkait identitas bank syariah. Laporan tahunan bank syariah tidak hanya menjadi media penyampaian informasi finansial, tetapi juga mencerminkan komitmen etika dan nilai-nilai syariah. Tingkat pengungkapan identitas etis yang baik mencerminkan penerapan GCG yang kuat, sehingga berkontribusi pada peningkatan kepercayaan publik dan kinerja keuangan.

8. Chapra & Ahmed (2002)

Studi ini menekankan bahwa GCG dalam lembaga keuangan syariah memiliki dimensi unik, yaitu perlindungan terhadap pemilik dana, keseimbangan kepentingan pemangku kepentingan, serta jaminan kepatuhan syariah. Penerapan GCG yang efektif akan menciptakan stabilitas lembaga, meningkatkan efisiensi, dan memperkuat posisi keuangan institusi. Studi ini menjadi fondasi teori bahwa tata kelola syariah memiliki kontribusi langsung terhadap kualitas kinerja keuangan.

Pembahasan

Penerapan Good Corporate Governance (GCG) dalam lembaga keuangan syariah merupakan elemen fundamental yang berperan dalam membangun integritas, transparansi, dan keberlanjutan kinerja lembaga (Irama & Herawati, 2025). Dalam industri keuangan syariah, GCG tidak hanya dipandang sebagai mekanisme tata kelola yang memastikan efektivitas manajemen, tetapi juga sebagai instrumen penting dalam menjaga kesesuaian operasi lembaga terhadap prinsip syariah (Herliyanti et al., 2025). Agusti dan Efika (2025) menekankan bahwa penerapan GCG berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan reputasi dan kinerja keuangan lembaga keuangan syariah (Herawati et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa tata kelola yang baik bukan hanya menciptakan efisiensi internal, tetapi juga membangun persepsi positif dari para pemangku kepentingan, yang pada akhirnya berdampak pada stabilitas finansial (Wahyudin et al., 2025).

Lebih jauh, prinsip-prinsip utama GCG seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran terbukti memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan lembaga syariah (Paizaluddin et al., 2025). Penelitian Suryani dan Rahmawati (2023) menunjukkan bahwa penguatan implementasi berbagai prinsip tersebut mampu meningkatkan profitabilitas bank syariah, terutama pada indikator seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) (Irama, 2023). Temuan ini memperlihatkan bahwa bank syariah yang menerapkan GCG secara konsisten cenderung memiliki pengelolaan sumber daya yang lebih efektif, proses pengambilan keputusan yang lebih baik, serta mekanisme pengawasan yang lebih kuat. Dengan meningkatnya kualitas tata kelola, risiko operasional dapat diminimalkan dan stabilitas pendapatan dapat ditingkatkan (Febrina et al., 2025b).

Hasil penelitian Hidayat dan Firmansyah (2022) memperkuat pandangan tersebut dengan menekankan hubungan erat antara penerapan GCG dan efektivitas pengelolaan risiko. Menurut mereka, penerapan GCG yang kuat mampu mengurangi potensi moral hazard yang sering terjadi dalam industri keuangan, termasuk sektor syariah. Penguatan pengawasan intern dan struktur tata kelola membantu menciptakan kestabilan pendapatan serta meningkatkan efisiensi operasional (Irama, 2021). Selain itu, tata kelola yang baik berperan dalam menciptakan kepercayaan dari nasabah dan investor melalui peningkatan akurasi informasi serta keterbukaan dalam pelaporan keuangan (Yatimin et al., 2025).

Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa pengaruh GCG tidak selalu merata di semua aspek kinerja. Studi oleh Nurul dan Hamidah (2021) mengungkap bahwa meskipun GCG berpengaruh positif terhadap profitabilitas, pengaruh tersebut tidak sama kuatnya pada seluruh indikator keuangan. ROE terlihat lebih responsif terhadap penguatan GCG dibandingkan ROA, yang mengindikasikan bahwa GCG lebih besar pengaruhnya pada efisiensi penggunaan ekuitas dibandingkan efisiensi penggunaan aset (Herawati, Irama, & Julianto, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa implementasi GCG masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan kinerja operasional bank syariah secara lebih holistik (Naja et al., 2025).

Alamsyah (2020) menambahkan bahwa keberhasilan GCG dalam meningkatkan kinerja keuangan juga dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia dan budaya organisasi. Tanpa budaya organisasi yang mendukung dan kompetensi SDM yang memadai, implementasi GCG hanya menjadi formalitas tanpa substansi. Penguatan GCG baru memberikan dampak signifikan apabila diikuti dengan komitmen seluruh elemen organisasi untuk menjalankan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten (Irama et al., 2024). Tantangan lain yang diidentifikasi adalah tingginya level kompetisi antar bank

syariah yang memerlukan inovasi berkelanjutan dalam penerapan tata kelola dan pengawasan syariah (Rensi et al., 2025).

Dalam konteks historis, Fitria dan Hartono (2019) menekankan bahwa kualitas implementasi GCG menjadi faktor penentu keberhasilan bank syariah dalam meningkatkan profitabilitas dan efisiensi. Implementasi yang konsisten terbukti mampu menekan risiko ketidaksesuaian syariah dan meningkatkan kredibilitas lembaga. Selain itu, penelitian ini menegaskan bahwa perbaikan kinerja keuangan tidak hanya bergantung pada kebijakan formal, tetapi pada konsistensi penerapannya di tingkat operasional (Redjeki, 2017). Oleh karena itu, keterlibatan aktif Dewan Pengawas Syariah, manajemen, dan seluruh karyawan menjadi sangat penting dalam memastikan bahwa prinsip GCG dijalankan secara komprehensif (Pratama et al., 2024).

Pemahaman mengenai peran GCG dalam konteks lembaga keuangan syariah tidak dapat dilepaskan dari dimensi etis dan identitas syariah. Haniffa dan Hudaib (2007) menunjukkan bahwa laporan tahunan bank syariah—yang mengungkap nilai-nilai etis dan prinsip syariah—merupakan cerminan implementasi GCG yang baik (Pratama, Permatasari, Herawati, et al., 2025). Pengungkapan tersebut tidak hanya memberikan informasi mengenai kondisi keuangan, tetapi juga memperlihatkan komitmen bank terhadap nilai-nilai Islam seperti keadilan, transparansi, dan akuntabilitas. Peningkatan kualitas pengungkapan etis memberi sinyal positif kepada pemangku kepentingan, memperkuat kepercayaan publik, dan mendorong peningkatan kinerja keuangan (Utami et al., 2024).

Perspektif klasik mengenai GCG pada lembaga keuangan syariah juga dikemukakan oleh Chapra dan Ahmed (2002), yang menekankan bahwa tata kelola syariah memiliki dimensi yang tidak ditemukan dalam tata kelola konvensional. Dimensi tersebut meliputi perlindungan dana investasi, kesetaraan kepentingan antara pemilik dana dan pengelola, serta jaminan kepatuhan syariah. Penerapan dimensi-dimensi ini menciptakan nilai tambah dalam stabilitas lembaga, efisiensi pengelolaan, dan kualitas kinerja keuangan. Sebagai lembaga yang beroperasi dengan prinsip keadilan dan kemaslahatan, lembaga keuangan syariah membutuhkan tata kelola yang tidak hanya efektif secara manajerial, tetapi juga selaras dengan nilai-nilai syariah (Herawati, Irama, & Astuti, 2025).

Secara keseluruhan, pembahasan ini memperlihatkan bahwa GCG memiliki peran strategis dalam meningkatkan kinerja keuangan lembaga keuangan syariah. Meskipun sebagian penelitian menunjukkan pengaruh yang kuat dan signifikan, terdapat pula bukti bahwa penerapannya belum optimal pada semua indikator keuangan. Perbedaan pengaruh ini dipengaruhi oleh variasi struktur organisasi, kualitas implementasi, kompetensi SDM, serta efektivitas pengawasan syariah. Oleh karena itu, penguatan GCG perlu dilakukan tidak hanya melalui kebijakan formal, tetapi melalui konsistensi pelaksanaan dan integrasi nilai-nilai etis Islam dalam tata kelola kelembagaan. Temuan dari berbagai penelitian ini juga membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan model tata kelola syariah yang lebih adaptif dan terukur dalam mendukung peningkatan kinerja keuangan lembaga keuangan syariah.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan Good Corporate Governance (GCG) memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan lembaga keuangan syariah. Berbagai studi menunjukkan bahwa prinsip-prinsip GCG, seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kepatuhan terhadap syariah, mampu memperkuat efektivitas manajemen, mengurangi risiko operasional, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendorong peningkatan profitabilitas. Meskipun demikian, pengaruh GCG tidak selalu merata pada setiap indikator kinerja keuangan, menunjukkan perlunya penguatan implementasi pada level operasional dan budaya organisasi. Secara keseluruhan, tata kelola yang baik terbukti menjadi fondasi utama dalam menjaga stabilitas, kredibilitas, dan kinerja keuangan lembaga keuangan syariah.

Penelitian ini menyarankan agar lembaga keuangan syariah memperkuat implementasi GCG secara menyeluruh, tidak hanya pada aspek struktural tetapi juga pada budaya organisasi dan kapasitas sumber daya manusia. Penguatan peran Dewan Pengawas Syariah, peningkatan keterbukaan informasi, serta pengembangan kompetensi manajemen dan karyawan menjadi langkah strategis untuk memaksimalkan dampak GCG terhadap kinerja keuangan. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model pengukuran GCG yang lebih komprehensif dan khas bagi lembaga keuangan syariah agar pengaruh tata kelola dapat dievaluasi secara lebih akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penyelesaian penelitian ini, termasuk para penulis dan peneliti sebelumnya yang menjadi sumber rujukan, rekan akademisi yang memberikan masukan, serta lembaga yang telah memfasilitasi proses penelitian. Dukungan dan kontribusi mereka sangat berarti dalam menghasilkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, M., Supriyadi, S., Redjeki, F., & Delima, M. (2025). Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Rumah Sakit dalam Pengelolaan Dampak Lingkungan: Tinjauan Sistematis. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 14(2), 422–432.
- Febrina, D. M. A., Pusparani, K. V., Kusyanto, F. A., Mubarak, R., & Redjeki, F. (2025a). Pengaruh e-marketing mix dan mutu pelayanan kesehatan terhadap kepuasan pasien di rumah sakit. *JOURNAL OF Qualitative Health Research & Case Studies Reports*, 5(4), 530–541.
- Febrina, D. M. A., Pusparani, K. V., Kusyanto, F. A., Mubarak, R., & Redjeki, F. (2025b). The Influence of E-Marketing Mix and Quality of Health Services on Patient Satisfaction at RSUD Prof. Dr. Soekarjo. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 3724–3735.
- Halimah, L., Redjeki, F., Herlina, H., & Halibanon, D. S. (2025). Penguatan Komunitas dan Dukungan Emosional sebagai Bentuk Bhakti Sosial Guna Pemulihan Trauma Pasca Bencana Tanah Bergerak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 82–90.
- Herawati, E., Irama, D., & Astuti, F. F. (2025). Upaya Pengurus Masjid dalam Memakmurkan Masjid Nurul Hudah di Desa Darat Sawah, Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 5(2), 93–101.
- Herawati, E., Irama, D., & Julianto, A. (2025). Analisis implementasi pendidikan multikultural berbasis moderasi beragama di pondok pesantren al-quraniyah manna. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 13(1), 512–529.
- Herawati, E., Irama, D., & Sari, E. N. (2024). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS MULTIKULTURAL DI SMA NEGERI 3 BENGKULU SELATAN. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Naratif*, 5(3).
- Herliyanti, A. N., Herawati, E., & Dewanti, Y. (2025). Program Tadarus Qur'an dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an Siswa kelas V di SD Negeri 23 Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 11(2), 118–126.
- HR, L. N., Putri, L. Z., Octavianus, B., HB, A. S., & Redjeki, F. (2025). Pengaruh Social Media Marketing Terhadap Pertumbuhan Bisnis Online. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 3990–3994.
- Irama, D. (2021). PERAN GURU AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA PRIBADI MUSLIM PADA SISWA SD NEGERI 04 BENGKULU SELATAN. *JURNAL AGHNIYA*, 4(2), 163–170.
- Irama, D. (2023). Konsep Pendidikan Islam Dalam Menumbuhkan Kemandirian Siswa Sekolah Dasar Negeri 38 Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 4(1), 106–116.
- Irama, D., & Herawati, E. (2025). Islamization and Social Transformation in Colonial Manna, Bencoolen (1824-1942). *Islamica: Jurnal Studi Keislaman*, 20(1), 28–51.
- Irama, D., Herawati, E., & Sari, E. N. (2024). PENGARUH PENDIDIKAN MULTIKULTURAL TERHADAP INTERAKSI MASYARAKAT DI DESA NAPAL MELINTANG KECAMATAN PINO RAYA. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Naratif*, 5(3).
- Naja, N. S., Mandala, N. A., Agustini, A., Bakhita, R. M., & Redjeki, F. (2025). Pemanfaatan E-Commerce Sebagai Strategi Pemulihan Ekonomi UMKM Pasca Pandemi: Studi Literature. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 3236–3240.
- Paizaluddin, P., Herawati, E., Irama, D., Abidin, Z., & Pebrikarlepi, E. (2025). PENERAPAN MANAJEMEN MUTU TERPADU DALAM PENGUATAN KINERJA, KEPEMIMPINAN, DAN BUDAYA MUTU MADRASAH ALIYAH SWASTA. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 10(3), 1377–1389.
- Pratama, M. A., Permatasari, I., Almortaza, K. Q., Herawati, E., & Muthia, F. (2025). ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE LOVE CURRICULUM AS AN EFFORT TO IMPROVE

- ECOLOGICAL UNDERSTANDING OF MADRASAH TSANAWIYAH STUDENTS. *Cahaya Pendidikan, 11*(2).
- Pratama, M. A., Permatasari, I., Herawati, E., Irama, D., Suprianto, M., & Pitriani, Y. (2025). Implementasi Pendidikan Sufistik Sebagai Penguatan Moderasi Beragama Di Perguruan Tinggi Melalui Pendidikan Agama Islam. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam, 7*(2), 209–217.
- Pratama, M. A., Suradi, A., Herawati, E., & Irama, D. (2024). Analysis Of The Concept Of Human Equality And Gender In Religious Relations In A Multicultural Society. *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman, 22*(2), 241–251.
- Rahman, A., Hayya, L. N., & Redjeki, F. (2025). Adopting Omnichannel Strategies for Enhanced Customer Experience in E-Business. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 4*(2), 4432–4437.
- Redjeki, F. (2017). DOCUMENTARY CREDIT SEBAGAI INSTRUMEN PERBANKAN YANG DAPAT MEMBERIKAN KEAMANAN PEMBAYARAN BAGI PIHAK EKSPORTIR PADA PERUSAHAAN INTERNASIONAL. *Jurnal Techno-Socio Ekonomika Universitas Sangga Buana YPKP, 10*(3), 248–259.
- Rensi, R., Oktari, N., Sari, D. E., Demo, A., & Meylani, Y. (2025). Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Peningkatan Kreativitas Pada Mata Pelajaran SBK di SDN 85 Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan, 5*(2), 1–8.
- Samsu, R. A., Budiawan, L. N., Yinnie, C., Muhroji, J., & Redjeki, F. (2025). The Impact of Influencer Marketing on Consumer Decision-Making in E-Commerce Platforms. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 4*(2), 5257–5261.
- Utami, P., Dewi, A. P., & Meylani, Y. (2024). Upaya Peningkatan Kemampuan Minat Baca Siswa Kelas 3 SDN 105 Bengkulu Selatan Melalui Penggunaan Metode Storytelling. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan, 5*(1), 88–95.
- Wahyudin, W., Hapsari, R. I., Wulandari, A. A., & Redjeki, F. (2025). Strategic Analysis of e-Business and Marketing and Sales Strategies in MSMEs. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 4*(2), 3950–3956.
- Widjaja, T. N. S., Putri, M. T., Renatasari, D. A., Wardhana, H., & Redjeki, F. (2025). The Role of Social Media Platforms as a Means of Digital Marketing Innovation for Startups in Indonesia. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 4*(2), 7763–7768.
- Yatimin, Y., Harahap, S., Redjeki, F., Suprayitno, D., Sinaga, H. D. E., Nainggolan, E., & Batjo, S. N. (2025). The Impact of Financial Technology on Consumer Behavior and Banking Service. *JHSS (JOURNAL OF HUMANITIES AND SOCIAL STUDIES), 9*(1), 146–150.
- Agusti, A. R., & Efika, N. (2025). Peran Good Corporate Governance dalam meningkatkan kinerja keuangan dan reputasi lembaga keuangan syariah. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*.
- Suryani, T., & Rahmawati, E. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam, 11*(2), 134–147.
- Hidayat, R., & Firmansyah, A. (2022). Good Corporate Governance dan implikasinya terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 8*(1), 45–59.
- Nurul, I., & Hamidah, S. (2021). Good Corporate Governance dan profitabilitas bank syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 8*(5), 620–631.
- Alamsyah, I. (2020). Implementasi prinsip Good Corporate Governance pada bank syariah dan dampaknya terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah, 6*(2), 88–101.
- Fitria, S., & Hartono, A. (2019). Pengaruh penerapan Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. *Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah, 7*(3), 203–215.
- Haniffa, R., & Hudaib, M. (2007). Exploring the ethical identity of Islamic banks via communication in annual reports. *Journal of Business Ethics, 76*(1), 97–116.
- Chapra, M. U., & Ahmed, H. (2002). Corporate governance in Islamic financial institutions. Islamic Development Bank, Islamic Research and Training Institute.